



B A B II

INTERNATIONAL BALLET SCHOOL DAN FASILITAS-FASILITAS PENDUKUNGNYA

II.1 GAMBARAN UMUM MENGENAI SEKOLAH BALLET

Sekolah-sekolah ballet yang ada di mancanegara pada umumnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk kegiatan lain seperti gedung pertunjukan dan asrama. *Bogor International Ballet School* juga akan direncanakan untuk dapat menampung berbagai kegiatan utama dan fasilitas pendukungnya.

Pengertian

International ballet school didefinisikan sebagai wadah pendidikan, pelatihan dan pengembangan di bidang tari ballet. Maksud dan tujuan secara umum adalah untuk pertukaran ide atau gagasan, penyampaian informasi segala sesuatu mengenai tari ballet. Dengan adanya bangunan yang dapat mewadahnya dengan baik maka merupakan kombinasi antara hubungan kerja antara pendidikan, seni dan budaya, professional, pengusaha dll.

Tujuan

Tujuan International Ballet school adalah untuk melakukan pertukaran pelajar, ide-ide atau gagasan, penyampaian informasi dan pagelaran tari yang berupa pertunjukan tari ballet berskala International.

II.1.1 PENGGUNA

Pengguna International Ballet School ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian. Hal ini didasarkan oleh fasilitas dan waktu kegiatan :



Berdasarkan Fasilitas

1. Ballet School & Asrama Siswa

Pengguna dari bangunan ini adalah para pelajar dan staf pengajar yang memiliki kepentingan-kepentingan dengan tari ballet. Dalam hal ini asrama juga menjadi bangunan yang berkaitan erat dengan sekolah ballet karena merupakan bangunan hunian yang memiliki kaitan erat dengan International Ballet School sebagai fasilitas pendukungnya.

2. Gedung Pertunjukan (theater)

Pengguna terdiri dari orang-orang yang berkepentingan dan mengenal akan adanya ballet sampai yang orang-orang yang tidak ada sangkut pautnya dengan dunia ballet. Dalam hal ini dikarenakan gedung pertunjukan tersebut dapat mewadahi segala jenis kegiatan dari pertunjukan drama sampai musikal.

Berdasarkan Waktu

1. Pengguna Tetap

Berdasarkan jenis waktu kegiatan, pengguna tetap terdiri dari siswa yang belajar pada International Ballet School, para staf pengajar dan staf yang lain.

2. Pengguna Tidak Tetap (temporer)

Pengguna tidak tetap adalah mereka yang berkepentingan untuk menggunakan fasilitas yang ada di International Ballet School. Dalam hal ini adalah mereka yang mengerti akan dunia ballet seperti pelajar yang datang dari sekolah lain (pertukaran pelajar) ataupun yang tidak ada kaitannya dengan dunia ballet, yaitu mereka yang ingin melihat pertunjukan di gedung theater.



II.1.2 PERSYARATAN BANGUNAN DAN RUANG-RUANG

II.2.1 Umum

Lokasi

Persyaratan lokasi pada International Ballet school

- Terletak di kota-kota yang memiliki sarana dan prasarana transportasi, hal ini penting untuk meningkatkan efisiensi waktu, biaya dan tenaga.
- Tingkat aksesibilitas tinggi, sehingga dapat dicapai dari berbagai penjuru kota.
- Kota yang memiliki jaringan infrastruktur yang lengkap.
- Terletak pada daerah yang memiliki iklim atau suhu udara yang tidak panas karena hal ini akan sangat membantu dalam kelas-kelas tari yang tidak mengandalkan adanya ac.

Site

Pada umumnya bangunan International Ballet School tidak merupakan bangunan tunggal, melainkan merupakan bagian dari suatu kompleks bangunan yang mempunyai fungsi saling mendukung, misalnya : asrama, perpustakaan, gedung pertunjukan, yang kegiatannya dapat dilakukan bersamaan.

II.2.2 Khusus

Persyaratan Kebutuhan

- Dapat mewadahi kegiatan belajar mengajar, pelatihan kegiatan tari ballet dan kegiatan-kegiatan penunjangnya, seperti asrama dan gedung pertunjukan.
- Memenuhi persyaratan kenyamanan ruang dan bangunan serta performance bangunan.
- Berhubungan dengan International Ballet school yang bukan merupakan bangunan tunggal maka perlu adanya entrance dan exit yang lebih dari satu karena perbedaan kepentingan dari masing-masing bangunan.



Persyaratan Penyediaan Fasilitas

- fasilitas umum terdiri dari area parkir, entrance hall, theater, coffe shop, lobby, front office, ticketing, public lavatory, lounge dll.
- Fasilitas hunian terdiri dari kamar-kamar tidur, lobby, rest area, dinning room, waiting room, kitchen dll.
- Fasilitas jasa terdiri dari perpustakaan, telepon umum, ruang administrasi, information, medical room dll.
- Fasilitas servis yaitu tempat ibadah, lavatory, gudang, ruang MEE dll.

II.2.3 Organisasi Ruang

Kegiatan yang dilakukan pada bangunan ini terbagi atas beberapa macam :

1. Bentuk Kegiatan.

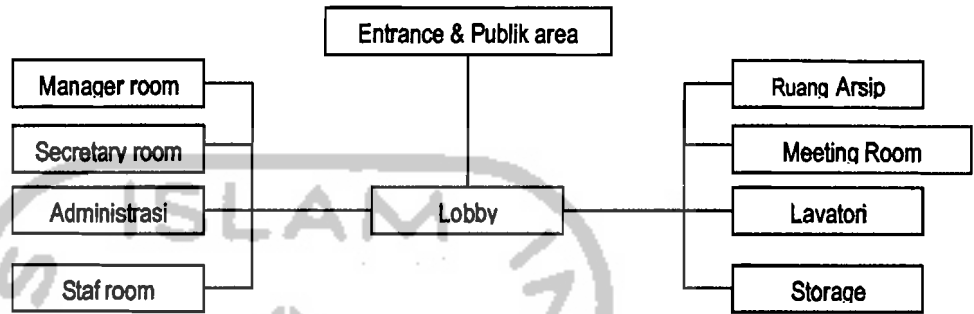
- Kegiatan utama, berupa pendidikan tari, belajar dan praktek berupa latihan-latihan mengenai ballet.
- Kegiatan pertunjukan tari, berupa pagelaran tari.
- Kegiatan pendukung, berupa gallery, danceshop, bengkel tari, perpustakaan, meeting room, musholla.
- Kegiatan hunian, berupa asrama yang disediakan baik untuk siswa dan pengajar.
- Kegiatan servis.
- Kegiatan pengelola, berupa kegiatan administrasi dan pengajar.

2. Sifat kegiatan.

- Kegiatan publik, berupa keamanan, lobby, kafe/ kantin, ticket box, rest room, parking, toilet, musholla.
- Kegiatan semi publik, berupa gallery, meeting room, auditorium, perpustakaan, studio.
- Kegiatan privat, berupa kegiatan pengelola, ruang kontrol dan operator, kegiatan back stage, ruang genset dan MEE, kitchen.

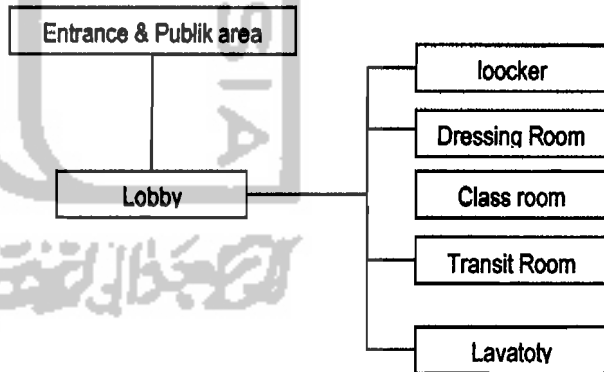


Area Pengelola



Gambar 1.1 Organisasi Area Pengelola

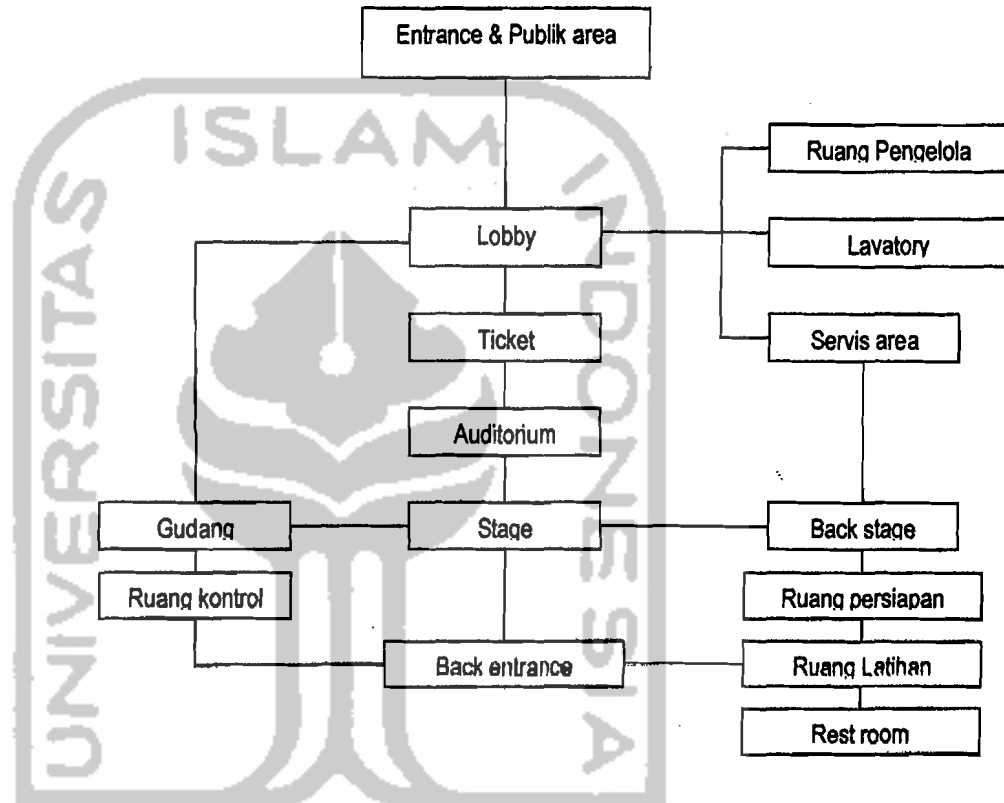
Area Pendidikan



Gambar 1.2 Organisasi Area Pendidikan



Area Pertunjukan



Gambar 1.3 Organisasi Area Pertunjukan

II.1.3 FASILITAS FUNGSI

International ballet School merupakan fasilitas yang mewadahi kegiatan belajar dan mengajar serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan urusan tari dan seni serta kebudayaan. Adapun persyaratan perencanaan secara umum dari bangunan ini diantaranya adalah:



Pertimbangan perancangan

- Kemudahan akses bagi pedestrian dan kendaraan, parkir staf dan pengunjung, serta penyediaan shelter pada main entrance sebagai pelindung pada saat cuaca buruk dan karena Bogor adalah kota penghujan yang hampir setiap hari turun hujan.
- Pengaturan public space bagi kenyamanan pelayanan umum dan pengaturan private spaces yang terpisah dari area publik. Menekankan pada kenyamanan ruang latihan sebagai privat space.
- Pengamanan fisik bangunan dengan perimeter wall, pagar, setback dari garis sempadan, exterior lighting, control entrances. Membuat dua jenis entrance, bagi theater, gedung sekolah & asrama sehingga alur datang dan pergi dapat dikontrol dengan baik.
- Pertimbangan lokal dan klimatik; pengatur kelembaban udara, dust control dengan kipas-kipas atau isolasi ruang, air conditioning bagi temperatur yang ekstrem, pengendalian sinar matahari dan cuaca buruk dengan shields, struktur dan rancangan yang tahan gempa dan aman terhadap banjir.

II.1.4 PERSYARATAN KEBUTUHAN RUANG PADA BANGUNAN SEKOLAH

Persyaratan kebutuhan ruang pada bangunan sekolah meliputi besaran ruang dan kebutuhan ruang minimum yang dapat dilihat dari tabel standart umum, namun pada kasus tertentu misalnya merancang lantai pada ruang latihan, hal ini memerlukan persyaratan-persyaratan khusus dalam mencari besaran ruang. Persyaratan berikut yang dapat dijadikan pedoman adalah

No.	Fasilitas	Ruang	Kapasitas	Luas Ruang (Kebutuhan)	ΣR	Total Luas	Standart
1.	School & Office	Office	± 25 Orang	± 50 M ²	1 rg	50 M ²	nvt
		Information	± 5 Orang	± 20 M ²	1 rg	20 M ²	nvt
		Lobby	± 30 Orang	± 60 M ²	1 rg	60 M ²	nvt
		Class room	±12 Orang	± 300 M ²	8 rg	2400 M ²	survey
		Regulaer class	± 60 Orang	± 150 M ²	4 rg	600 M ²	survey
		Transit area	± 4 Orang	± 7 M ²	8 rg	560 M ²	survey
		Dressing room	± 20 Orang	± 30 M ²	4 rg	120 M ²	nvt
		Storage		± 16 M ²	1 rg	16 M ²	nvt



No.	Fasilitas	Ruang	Kapasitas	Luas Ruang (Kebutuhan)	ΣR	Total Luas	Standart
		Lavatory	± 6 Orang	± 15 M ²	2 rg	30 M ²	nvt
		Cleaning Service		± 18 M ²	1 rg	18 M ²	nvt
		Library	± 60 Orang	± 1500M ²	1 rg	1500M ²	nvt
Total luas 5374 M²							

II.1.4.1 Persyaratan Fleksibilitas Ruang latihan & Ruang kelas

Langkah pertama yang akan diambil dalam mendesain ruang latihan dengan fleksibilitas sebagai ruang kelas adalah mencari kejelasan ide akan apa yang hendak di fungsikan ke dalamnya. Seberapa banyak ruang kelas latihan yang dibutuhkan dan seberapa sering digunakan serta seberapa banyak ruang kelas yang dibutuhkan dan seberapa sering digunakan. Skala ruangan yang akan digunakan dalam ruang latihan dan ruang kelas akan menjadi kunci dari permasalahan *fleksibilitas* ruang kelas dan latihan.

Fleksibilitas yang dimaksudkan di sini adalah ruangan dapat berubah fungsi sesuai dengan kebutuhan layaknya dinding partisi. Ruangan ditujukan untuk dapat memfasilitasi seluruh kegiatan belajar agar dapat lebih efisien dan efektif.

II.1.4.2 Persyaratan Ruang

- Modul ruang standart latihan yang digunakan 12 M² x 15 M² yang mewakili alokasi kebutuhan ruang latihan ballet dengan kapasitas 12-15 orang pada setiap kelas latihan.
- Modul ruang kelas yang digunakan adalah 6 M² x 7 M² yang mewakili kebutuhan ruang kelas teori dengan kapasitas 12-15 orang pada setiap kelasnya.
- Ruang latihan pada kelas ballet tidak diperkenankan menggunakan Ac, sehingga langit-langit pada ruang latihan akan ditinggikan dengan ventilasi diatas serta dilengkapi dengan kipas angin pada langit-langitnya. Ketinggian ruang latihan akan mencapai 4-5 M.



- Lantai dan struktur lantai pada kelas-kelas ballet akan berbeda dengan lantai di ruangan lainnya yang menggunakan berbagai macam keramik. Di dalam kelas tari menggunakan bahan parket dengan struktur lantai yang berbeda.

Kriteria lantai pada ruang latihan tari :²

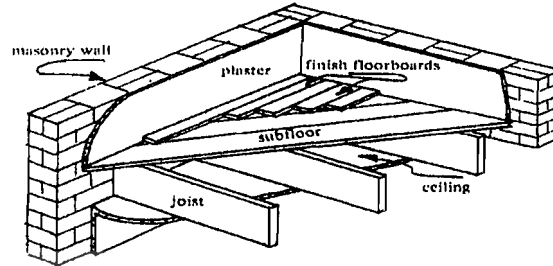
1. *Texture*. Lantai harus menjadi sesuatu yang lembut untuk bahan apa saja yang akan digunakan oleh penari. Lantai harus cukup memberi daya tarik selama penari bergerak yang memerlukan kecakapan dan keseimbangan.
2. *Temperature*. Panas dan dingin yang selalu ditimbulkan oleh latihan yang akan dilaksanakan akan berpengaruh. Sesuatu yang penting adalah lantai tidak boleh dalam keadaan yang terlalu dingin yang mana dapat menyebabkan otot terasa berat.
3. *Appearance*. Lantai seharusnya selalu terlihat nyaman untuk menarik para siswa untuk menari.
4. *Maintenance*. Lantai sebuah kelas tari harus mudah pemeliharanya, terutama untuk membersihkannya.
5. *Humidity*. Keadaan/ reaksi di dalam material pada konstruksi harus dapat dipastikan stabil dalam struktur dan permukaan. Retak/ celah, melengkung dan bergelombang dapat dikontrol sebagaimana seperti bagian-bagian pada atmosfer.

- **Jenis lantai pada ruang latihan tari** ²

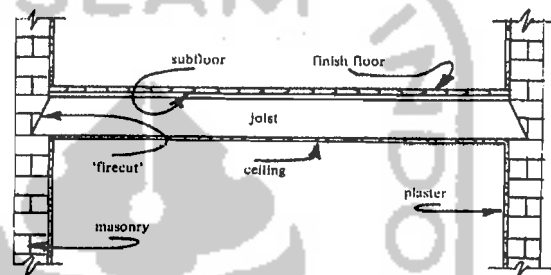
1. Jenis lantai yang pertama adalah pada bangunan yang menggunakan pasangan batu bata. Pada konstruksi lantai seperti ini terdapat beberapa slab yang secara langsung berhubungan dengan permukaan bangunan.

² Ashton, Dudley and Irey, Charlotte, eds, DANCE FACILITY. Washington D.C. American Association for Health, Physical Education and Recreation.

³ Dan Peterson, FLOOR FOR DANCE. Folder In Dance Research Collection of the Museum and Library of the Performing Arts, New York Public Library at Lincoln Center.

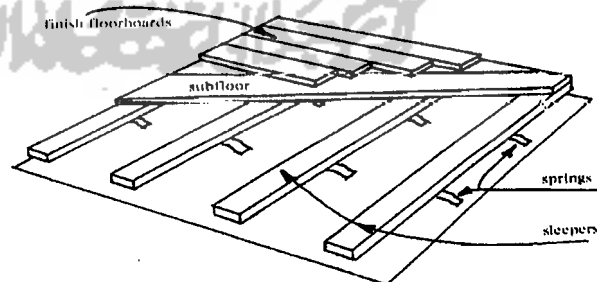


Gambar II.1 Potongan axono pasangan kayu pada dinding batu bata

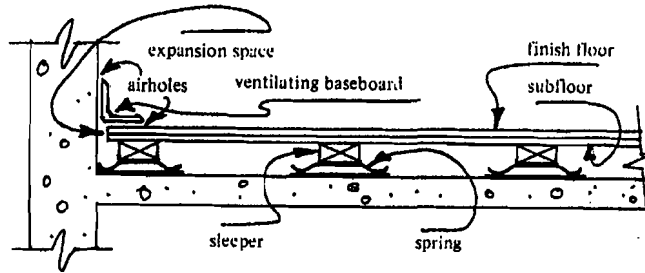


Gambar II.2 Potongan pada gambar 1

2. Struktur lantai pada ruang kelas latihan tari yang dirancang memiliki kelebihan pada permasalahan berat dan peredam kebisingan suara yang dapat menjadi sistem transisi untuk ruangan diantaranya (ruangan kelas di bawahnya). Kondisi seperti ini akan meredam suara-suara yang ditimbulkan oleh kaki yang sedang bergerak dari suara derik dan pantulan. Sistem ini disebut "resilient sleeper system".



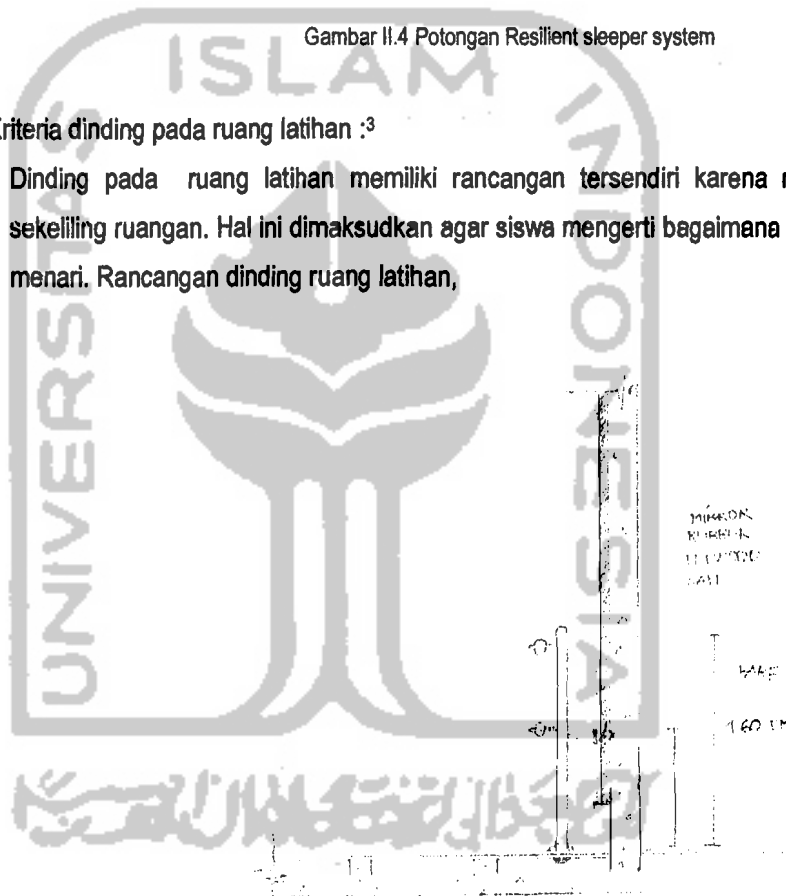
Gambar II.3 Resilient sleeper system



Gambar II.4 Potongan Resilient sleeper system

Kriteria dinding pada ruang latihan :³

Dinding pada ruang latihan memiliki rancangan tersendiri karena memakai cermin pada sekeliling ruangan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengerti bagaimana gerakan mereka dalam menari. Rancangan dinding ruang latihan,



Gambar II.5 Potongan dinding kelas tari

³ Joseph De Chiara and John Hancock Callender, TIME-SERVER Standards for Building Types, third edition



II.1.5 THEATER

Persyaratan kebutuhan ruang pada bangunan sekolah meliputi besaran ruang dan kebutuhan ruang minimum yang dapat dilihat dari tabel standart umum, namun pada kasus tertentu seperti bagaimana mendesain theater outdoor (galery atau dapat dikatakan ruang serba guna) yang sewaktu-waktu dapat mengantisipasi cuaca buruk seperti hujan dan panas terik. Maka hal ini memerlukan penanganan sendiri di dalam desain khusus mencari besaran ruang dan persyaratan-persyaratan ruang.

Berikut tabel yang dapat dijadikan acuan untuk membuat gedung theater secara umum berdasarkan standart-standart yang ada.

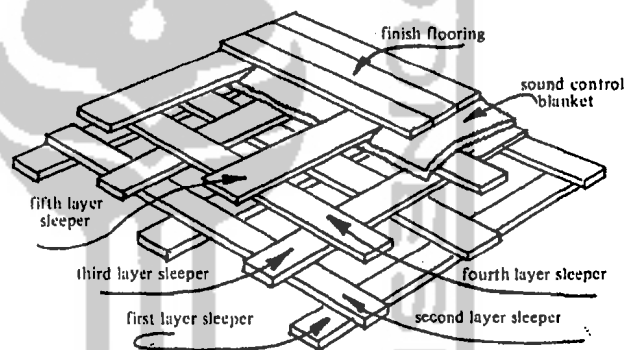
No.	Fasilitas	Ruang	Kapasitas	Luas Ruang (Kebutuhan)	Keb' R	Luas R Σ	Standart
3. Theater		Lobby	± 100 Orang	± 250 M ²	2 rg	500 M ²	nvt
		Ticket Office		± 10 M ²	4 rg	40 M ²	nvt
		Lounge	± 30 Orang	± 150 M ²	2 rg	300 M ²	nvt
		Office	± 6 Orang	± 30 M ²	2 rg	60 M ²	sdt
		Lavatory	± 6 Orang	± 16 M ²	8 rg	128 M ²	sdt
		Projection room		± 25 M ²	1 rg	25 M ²	sdt
		Radio Studio		± 30 M ²	2 rg	60 M ²	sdt
		Stage	± 300 Orang	± 600 M ²	2 rg	1200 M ²	sdt
		Stage Workshop	± 100 Orang	± 150 M ²	2 rg	300 M ²	sdt
		Scene storage		± 70 M ²	1 rg	70 M ²	sdt
		Dressing room	± 60 Orang	± 120 M ²	2 rg	240 M ²	sdt
		Make up room	± 60 Orang	± 300 M ²	2 rg	600 M ²	sdt
		Storage		± 30 M ²	4 rg	60 M ²	nvt
		Lay out room		± 20 M ²	2 rg	40 M ²	sdt
		Auditorium	± 100 Orang	± 250 M ²	2 rg	500 M ²	sdt
	Spotlight booth		± 40 M ²	2 rg	80 M ²	sdt	
						Total Luas 4230 M²	



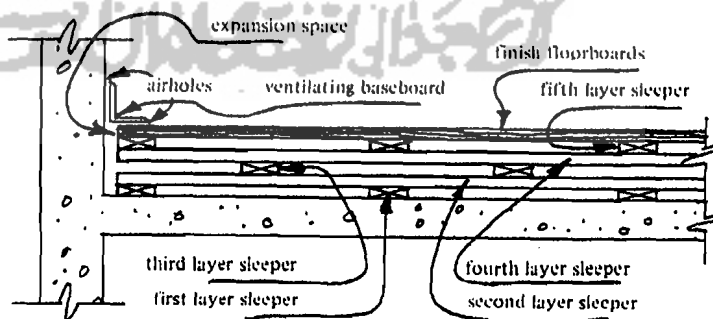
Tahapan awal yang akan diambil dalam mendesain theater indoor adalah persyaratan terhadap kebutuhan ruang dan besaran ruang terhadap kapasitas pengunjung/ penonton. Sebagaimana telah ditampilkan di atas tentang besaran ruang dalam gedung pertunjukan.

Selain hal tersebut di atas factor lain yang sangat berpengaruh dalam gedung seni dan pertunjukan tari adalah permasalahan pada lantai panggung yang sangat berhubungan dengan kondisi dan keadaan penari nantinya.

Lantai pada panggung tari memiliki desain khusus sebagaimana pada ruang kelas tari yang memiliki berbagai macam desain pola lantai. Pada panggung pertunjukan tari system lantai dapat menggunakan "Basket weave system".⁴



Gambar II.6 Basket weave system



Gambar II.7 Potongan basket weave system

⁴ Peterson, Floors For Dance



Sistem lantai di atas dipakai pada banyak gedung pertunjukan tari seperti panggung pada Lincoln Center yang di desain oleh George Balanchine dan mendapat reputasi lantai panggung terbaik dalam kriteria keselamatan dan peminat terbanyak untuk desain panggung. Lantai yang serupa dipakai juga dalam desain untuk sebuah symposium pada American Guild of Musical Artists oleh Paul Gugliotta.

II.2 PENEKANAN MASALAH ARSITEKTUR

II.2.1 Tinjauan Berdasarkan Unsur Ballet

Karakter Ballet

Karakter dalam tarian ballet memiliki kekuatan di dalam bentuk-bentuk gerakan. Hal ini sarat dengan berbagai macam keteraturan dalam gerak, irama, aturan-aturan *body physic* dan harmony serta rhytem.⁵

Ballet penuh dengan imagi yang telah dikembangkan dari awalnya sehingga pada masa-masa yang akan datang akan memiliki gerakan yang sama pada cerita yang sama, istilahnya hafalan rentetan gerakan.

Kemudian yang dapat membedakan rasa di dalam beberapa pemampilan dalam satu tema cerita adalah siapa yang memainkannya.

Karakter Contemporary Dance

Sebuah tari ballet yang memiliki sebuah kebebasan dalam gerak, penyampaian, ritme dan harmony. Menurut arti sebenarnya Contemporary Dance adalah sebuah jenis tari ballet dalam terobosan baru yang menciptakan suatu bentuk serta gerak-gerak baru bahkan kolaborasi irama-irama.

⁵ Margery J. Turner, NEW DANCE, University of Pittsburg Press



Contemporary dance adalah sesuatu yang menggabungkan berbagai unsur drama, phantomim, tari yang berasal dari daerah lain bahkan jenis tari lain (tari daerah). Contemporary Dance juga memasukan unsur musik lain seperti lagu dalam berbagai daerah (Jepang, Perancis, Jawa dll), juga dalam kolaborasi musik-musik yang lainnya (gamelan, perkusi, seriosa, konserto dll).

Sehingga di dalam Contemporary Dance menciptakan sesuatu yang baru melalui kolaborasi berbagai aliran tari dan musik. Musik dalam Contemporary Dance diartikan dalam irama berupa bunyi-bunyan yang terstruktur maupun tidak untuk menciptakan suatu bentukan irama dan rhytem yang kemudian diapresiasi ke dalam gerak yang menimbulkan suatu arti di dalam rasa para audience/ pengamat.

Berdasarkan Non-Literal

Pencarian terhadap gerakan-gerakan Non-literal Dance adalah menciptakan rumusan-rumusan dalam hal koreografi. Berkenaan dengan elemen-elemen konsep ballet dan pertimbangan dalam bidang gerak seperti pertimbangan-pertimbangan balance, kontras, sequence, variety, climax, transition, repetition, harmony dan unity.⁶

Dalam pencarian bentukan-bentukan yang akan diangkat untuk dijadikan elemen-elemen di dalam perancangan agar menjadikanya suatu komuniti yang kuat harus mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas sebagai acuan untuk menciptakan resolusi ke dalam bentuk bangunan.

Di dalam dunia ballet dikenal dengan struktur gerak ballet yang akan menjadikan posisi seorang penari benar atau salah. Struktur gerak itulah yang menjadikan dasar seorang penari untuk dapat menari dengan baik dan menjadi seorang penari yang baik. Dalam hal ini ballet mengenal adanya Physic of Dance, Movement dan Motion.

⁶ J. Turner, NEW DANCE

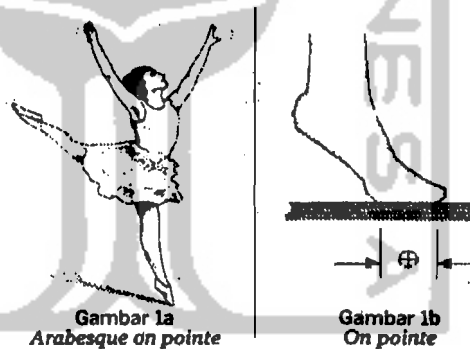


Physic of Dance ⁷

Menurut **Kenneth Laws**, ballet bukan sekedar seni. Gerakan ballet yang dinamis merupakan gabungan logika dan intuisi, persepsi analitik dengan persepsi perasaan serta gabungan pengertian holistic dengan pengertian langkah demi langkah. Di sini peran hukum fisika sangat penting dalam pembentukan gerakan ballet.

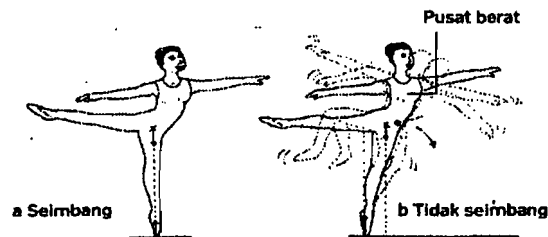
1. Diam seimbang

Pada tarian ballet dikenal dengan "The Nutcracker" seorang penari memulai dengan berjinjit seimbang pada satu kaki dan tangan terangkat ke atas, kaki yang lain terangkat ke belakang (gambar 1a). Pada keseimbangan yang dikenal dengan nama *arabesque on pointe*, penari bertumpu pada daerah yang sangat kecil (gambar 1b).



Hal ini akan dilakukan dengan sempurna apabila pusat berat penari berada di atas titik tumpu (gambar 2a). Tetapi apabila pusat berat penari menyimpang 1° saja, dalam waktu satu detik pusat beratnya akan menyimpang 8° . Tetapi jika posisi awal menyimpang sampai 5° , dalam waktu 1 detik akan menyimpang sampai 37° (gambar 2b). Hal ini sangat membahayakan karena dalam waktu singkat penari akan terpelanting dan mengalami cedera serius.

⁷ Yohanes Surya, Fisika Ballet, Kompas Jum'at 19 Okt 2001



Gambar 2

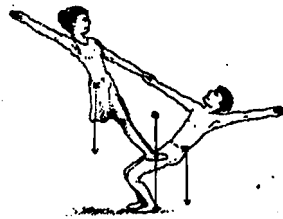
Selanjutnya, keseimbangan lain yang rumit adalah keseimbangan ketika penari berpasangan (gambar 3). Pada gerakan ini pusat keseimbangan masing-masing penari tidak berada pada titik tumpu badan, tetapi pusat berat gabungan masih berada di titik tumpunya. Itu sebabnya penari pria memijakan kakinya tidak berjinjit dan membuka kedua kakinya agar lebih besar.

3. Bergerak

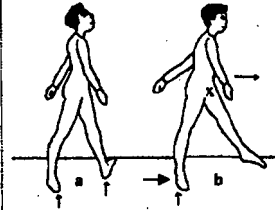
Bagaimana penari bergerak? dan apa yang menggerakannya?

Ketika seorang penari akan bergerak maju yang ia lakukan ke arah belakang. Ketika mendapat tekanan, lantai bereaksi dan mendorong kaki orang itu dengan gaya yang sama besar sehingga orang tersebut bergerak maju. Semakin keras kaki kita menekan lantai maka semakin cepat kita bergerak maju. Konsep sederhana ini merupakan konsep yang sangat penting bagi para penari ballet untuk bergerak.

Pada gambar 4'a, penari berdiri seimbang. Berat badannya terdistribusi merata pada kedua kaki. Penari kemudian mengangkat kaki kiri sedikit sehingga ia bertumpu pada kaki kanan. Pusat berat penari sekarang tidak berada di atas titik tumpu lagi, penari b menekan lantai ke belakang. Lantai bereaksi dan mendorong kaki penari ke depan sehingga penari bergerak maju (gambar 4'b).



Gambar 3
Keseimbangan berpasangan



Gambar 4
Bergerak maju

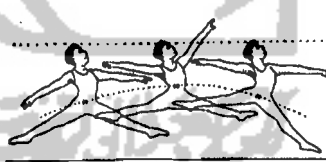
4. Melompat

Penari ballet tahu cara melompat, yang ia lakukan adalah menekan kakinya pada lantai secara vertikal. Dengan memberi tekanan pada lantai, lantai memberikan reaksi mendorong kaki penari ke atas. Penari juga mengetahui lompatan akan lebih tinggi apabila lompatan disertai lutut yang ditekuk. Lutut disini bertindak sebagai pegas, semakin besar tekukan lutut semakin tinggi tubuh akan melontar.

Pada gerakan kombinasi *grand jete* penari melakukan gerakan vertical dan gerak mendatar secara serempak. Ketika tubuh lepas kontak dari lantai, lintasan pusat berat berbentuk suatu parabola (gambar 6).



Gambar 5
Manege



Gambar 6
Grand jete

5. Berputar

Tarian ballet sangat dikenal dengan gerakan berputar diatas satu kaki (*pirouette*). Ada dua jenis *pirouette* :



1. *Pirouette en dedans*

Berputar ke arah kaki yang menopang (berputar ke arah kanan deangan kaki kanan pada lantai).

2.. *Pirouette en dehors*

Berputar ke kiri dengan kaki kanan pada lantai.

Keduanya dapat divariasikan dengan menempatkan kaki yang berputar pada berbagai posisi. Pada *normal pirouette*, sepatu kaki yang berputar menempel pada lutut kaki yang menopang, sedangkan *grande pirouette* kaki yang berputar berada pada posisi mendatar. Gerakan *pirouette* yang terkenal adalah *fouette*, yaitu *pirouette en dehors* yang dilakukan berulang-ulang.

Bagaimana penari berputar ?

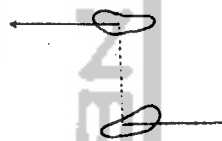
Penari berputar dengan menggunakan ujung sepatu depan dan belakang ke samping berlawanan (gambar 8a).



Gambar 7
Normal pirouette



Gambar 8a
Kopel



Gambar 8b
Kopel gaya pada dua kaki.

Lantai akan memberikan reaksi dengan memberikan gaya yang berlawanan pada kedua ujung sepatu. Kedua hal yang disebut *kopel* ini akan memutar penari.

Cara lain untuk berputar adalah dengan manggerakan kedua kaki dalam arah yang berlawanan. *Kopel* gaya dari lantai akan memutar penari (gambar 8'b). ketika penari mulai berputar, ia dapat menaikan kaki yang satunya pada posisi normal ataupun *arabesque*.



Gambar 9a
Putaran lebih lambat



Gambar 9b
Putaran lebih cepat

Movement

Movement dapat diartikan sebagai gerakan tunggal tanpa di barengi dengan gerakan-gerakan lain. Movement adalah dasar bagaimana motion dapat tercipta dengan indah atau memiliki kekuatan.

Gerak merupakan salah satu cabang dari ilmu fisika dimana gerak menghasilkan sebuah kekuatan yang menjadikannya sebuah bentuk atau bunyi. Agar sebuah gerak dapat menghasilkan sebuah jalan cerita maka dibutuhkan runtutan-runtutan gerak. Dalam gerak juga dihasilkan sebuah rytem atau irama tertentu sehingga menciptakan sebuah harmony di dalam gerak.

Pengaruh gerak dapat di maknai kedalam

- *Jiwa*, dalam hal ini dapat menyimpulkan seorang penari sedang memerankan apa di dalam sebuah jalan cerita.
- *Emotional*, dapat membangkitkan perasaan yang berbeda kepada audience. Apakah sebuah perasaan sedih, gembira, pedih, marah dll.

Motion ⁸

Merupakan gerak dalam dinamika ruang dan waktu yang kompleks, hal ini merupakan prinsip wahana komunikasi dalam bentuk non-literal dance.

⁸ J.Tumer NEW DANCE



Motion adalah residu atau dampak dari adanya sebuah movement.

Dikala seorang penari melakukan rentetan gerak, gabungan dari gerakan-gerakan tersebut menimbulkan suatu isyarat yang dapat dimaknai. Hal tersebut yang disebut sebagai motion keadaan dimana seorang penari menggambarkan sebuah keadaan.

Sebuah rangkaian dalam tari terbagi dalam beberapa adegan-adegan. Disetiap adegan yang ada adalah menyimpulkan suatu runtutan gerak yang ada. Pola-pola dari sebuah adegan dapat menceritakan sebuah rentang waktu yang dapat dimaknai lewat cerita yang terkandung di dalamnya. Artikulasi dari sebuah adegan yang dapat dimaknai adalah sebuah pertemuan, perpisahan, perjuangan/ peperangan, percintaan. Artikulasi inilah yang disebut sebagai motion.

Sebuah rangkaian dalam tari terbagi dalam beberapa adegan-adegan. Disetiap adegan yang ada adalah menyimpulkan suatu runtutan gerak yang ada. Pola-pola dari sebuah adegan dapat menceritakan sebuah rentang waktu yang dapat dimaknai lewat cerita yang terkandung di dalamnya. Artikulasi dari sebuah adegan yang dapat dimaknai adalah sebuah pertemuan, perpisahan, perjuangan/ peperangan, percintaan.

11.2.2 Tinjauan Dalam Tarian Ballet

Tema

Di dalam setiap pementasan terdapat tema tersendiri yang akan dimainkan. Dalam Contemporary Dance yang akan diangkat sebagai tema adalah " kebebasan ". Tidak akan ada cerita mengenai sebuah kisah yang telah pernah dimainkan sebelumnya. Misalnya, tentang Romeo dan Juliet, di dalam contemporary dance menarikan/ menceritakan kisah seperti ini tidak akan terjadi, karena Di sini terus akan berubah dan mengalami perubahan.

Jalan cerita terdiri dari beberapa fase adegan yang akan menyusunnya. Dari setiap adegan tersebut akan menceritakan tentang waktu pada sebuah cerita.



Struktur dan Ekspresi Tari

Struktur tari

Dalam tari ballet yang dapat kita lihat sebagai struktur tari adalah fisika ballet yang telah dijabarkan di atas. Tetapi pada tari dapat kita lihat bahwa ballet memiliki bentukan struktur yang kaku dalam artian arsitekturnya adalah rigid.

Tari ballet dapat dilihat memiliki kelenturan bentukan dalam artian dilihat secara visual disamping itu ballet selalu bergerak pada posisi-posisi yang kaku terutama pada Contemporary Dance.

Kelincahan gerakan dalam tari ballet juga dikategorikan ke dalam bentukan struktur ballet. Di setiap gerakan-gerakan selalu mencerminkan kelincahan penari dalam mengkolaborasikan gaya-gaya yang ada, sehingga pada setiap penari memiliki perbedaan rasa dalam gerakannya. Dari sini perasaan penontonpun akan berbeda dalam menanggapi sebuah gerak dalam tari.

Ekspresl tari

Kata tari mempunyai pengertian gerak yang dihasilkan oleh movement dan motion yang dirangkai menjadi sebuah rangkaian yang dibentuk sedemikian rupa untuk memperoleh kepuasan rasa melalui indra pengelihatannya.

Ada dua hal yang merupakan bagian penting tari (movement dan motion). Sebuah skenario di dalam sebuah tarian adalah interpretasi dari kehidupan sehari-hari yang biasa terjadi disekaliling kita atau terjadi pada diri kita sendiri

Cerita yang memiliki kandungan rasa atau perasaan dapat memuaskan apabila didukung oleh isi atau bobot di dalam setiap gerakan yang dilakukan dengan pendalaman karakter. Dalam hal ini dibutuhkan cara agar mengaturnya (movement dan motion) dalam kebebasan gerak yang dapat dikontrol.



Contemporary Dance memiliki kerangka kerja intelektual (sebagai otak) yang mana adegan-adegan di dalam tari itu sendiri bisa memberitahukan alur waktu dan ekspresi perasaan (sebagai jiwa). Aliansi ini dari otak, jiwa, bentuk dan perasaan yang menjadikan dasar seluruh rangkaian tari.

Gerak atau logika di dalam musik dapat diungkapkan sebagai struktur, sedangkan perasaan dan bentuk-bentukan dalam tari sebagai makna ekspresinya. Struktur di dalam tari merupakan kerangka penyusunan sebagai produk intelektual, sedangkan ekspresi di dalam tari merupakan kerangka suatu bentuk abstrak yang melukiskan ungkapan perasaan dan maknanya yang akan menciptakan suatu visi mengenai idealisme yang lebih tinggi.

Tari pada dasarnya merupakan ekstra visual, sama halnya dengan sebuah karya drama atau film dan puisi sebagai sesuatu yang *ekstra verbal*, karena gerakan-gerakan di dalam tari seperti halnya kata-kata, memiliki konotasi emosional, ekspresi paling tinggi dari emosi-emosi yang universal, dalam pengertian yang personal dipahami oleh para koreografi yang benar-benar dalam memahaminya.

III.2 TINJAUAN ARSITEKTUR

Ballet dan Arsitektur

Kedua hal ini memiliki banyak persamaan di dalam menuangkan sebuah dasar konsep ke dalam bentuk-bentukan yang ada. Di dalam dunia ballet keefektifan estetis betul-betul berhubungan dengan kemurnian dan keutuhan suatu jenis kesatuan organis dalam karya seni tari yang mengutamakan pada bentuk dan isi yang ada di dalam ceritanya.

Bagitu pula di dalam dunia arsitektur yang mengutamakan fungsi, estetis dan bentuk-bentukan yang akan menjadikanya suatu kesatuan organis.



Preseden School of Dance

1. *American School of Dance, Hollywood, California 1968, by Frank Gehry.*

Didirikanya sekolah ballet di Los Angeles adalah untuk mengembangkan sekolah ballet. Gehry merencanakan dengan memisahkan massa bangunan untuk menciptakan fasilitas baru dengan menyalangkan massa pada ruang dalam.

Sekolah ballet ini terbentuk oleh sepasang massa yang berbentuk kotak. Bentuk bangunan ini adalah sebuah bangunan yang benar-benar solid. Gehry memisahkan massa bangunan untuk menciptakan fasilitas baru dengan menyalangkan massa pada ruang dalam. Tujuan dari massa ini adalah memberikan privasi kepada penari dan hubungan yang serasi terhadap arsitektur Los Angeles.

Sky Light yang berbentuk rangka duri memberikan pencahayaan, letaknya di tengah dan menyalang sebagai social area, hal ini juga menjadi sesuatu yang kontras diantara massa bangunan yang solid, pemampilan pada ujung bangunan sepanjang lantai bawah, memberikan pencahayaan dan pergerakan pada tari, poin yang dapat menguatkan massa bangunan ini. Pada sky light di gantungkan beberapa dekorasi fotografi dari tari dengan skala yang besar untuk dapat menguatkan karakteristik tari.

2. *PPG Kesenian, Yogyakarta*

PPG Kesenian memiliki fasilitas berupa stage untuk pertunjukan tari terbaik se-Asia Tenggara. Kriteria baik dapat ditinjau dari penataan akustik ruang, lay out lighting, tata panggung sudah dapat memenuhi standart.

Bangunan ini dapat dijadikan prseden dalam mendesain panggung theater yang memenuhi standart yang telah diakui.